

MENGIDENTIFIKASI KESULITAN MEMBACA PERMULA DENGAN MEDIA FLASHCARD



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**Alfinda Arumawatie
A510150251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENGIDENTIFIKASI KESULITAN MEMBACA PERMULS DENGAN MEDIA
FLASHCARD
PUBLIKASI ILMIAH**

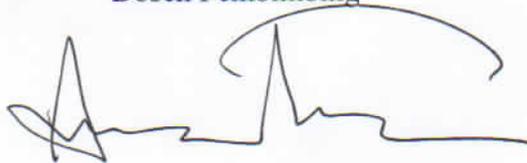
Oleh :

Alfinda Arumawatie

A510150251

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

(Nur Amalia, S.S., M.Teach)

0627078502

HALAMAN PENGESAHAN

**MENGIDENTIFIKASI KESULITAN MEMBACA PERMULA DENGAN MEDIA
FLASHCARD**

OLEH

Alfinda Arumawatie

A510150251

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Kamis tanggal 14 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dengan Penguji:

- 1. Nur Amalia, S.S., M.Teach
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Murfiah Dewi W., M.Psi
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Honest Umi K., M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum)

NR. 1956/28/199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Oktober 2019

Penulis


Alfinda Arumawatie

A510150251

**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN FLASHCARD BAGI SISWA KELAS 2
SEKOLAH DASAR**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 program khusus Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara memberikan teks atau bacaan kepada siswa berupa kosa kata bermakna dan tidak bermakna, huruf kapital, huruf kecil serta media flashcard. Kemudian siswa diminta untuk membaca teks atau bacaan yang telah diberikan. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 2 Program Khusus SD Muhammadiyah Baturan.. Data dikumpulkan dengan metode observasi, evaluasi diri, wawancara, tes uji kemampuan dan dokumentasi. memerlukan pendiskripsian yang detail dan jelas yang terdiri dari tahapan berikut: Evaluasi Diri, Observasi, Tes Uji Kemampuan, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam keabsahan data menggunakan triangulasi dengan sumber pengecekan data melalui kegiatan wawancara terhadap informan yaitu guru kelas 2 program khusus dan 4 siswa serta wali murid dari kedua siswa Setelah melakukan kegiatan wawancara dengan guru, kemudian peneliti melakukan konfirmasi melalui kegiatan wawancara terhadap siswa. Penelitian ini, dapat memberikan pemahaman terhadap guru dan siswa tentang pentingnya meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta menjadi gambaran bagi pemerintah agar membuat suatu kebijakan yang baik guna memperbaiki pendidikan yang ada di Indonesia.

Kata kunci : Membaca Permulaan, kemampuan siswa, dan Pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of learning and the ability to begin reading in grade 2 students special elementary school programs. This research is a qualitative research conducted by giving text or readings to students in the form of

meaningful and meaningless vocabulary, capital letters, lowercase letters and flashcard media. Then students are asked to read the text or reading that has been given. The subjects in this study were the teachers and students of Class 2 of the Special Program at SD Muhammadiyah Baturan. Data were collected by observation, self-evaluation, interview, ability test and documentation. requires a detailed and clear description which consists of the following stages: Self Evaluation, Observation, Ability Test, Interview and Documentation. In the validity of the data using triangulation with data checking sources through interviews with informants, namely class 2 special program teachers and 4 students and guardians of students from both students. After conducting interviews with teachers, the researchers then confirmed through interviews with students. This research, can provide an understanding of teachers and students about the importance of improving early reading skills and be an illustration for the government to make a good policy to improve education in Indonesia.

Keywords: Beginning Reading, students' abilities, and Education.

1. PENDAHULUAN

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai Teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru dapat merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan Bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak.

Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. akibatnya, kemajuan belajarnya juga lambat jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. *Whole Language* adalah satu pendekatan pengajaran Bahasa yang menyajikan pengajaran Bahasa secara utuh, tidak terpisah ketrampilan berbahasa yang lain. kenyataan tersebut dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa, ketrampilan berbahasa tertentu dapat dikaitkan dengan ketrampilan berbahasa yang lain. pengaitan

kecakapan berbahasa yang dimaksud tidak selalu melibatkan keempat kecakapan berbahasa sekaligus, melainkan hanya dapat mencakup dua kecakapan saja sepanjang aktivitas berbahasa yang dilakukan bermakna.

Kemampuan siswa kelas 2 Program Khusus SD Muhammadiyah Baturan menunjukkan bahwa terdapat sedikit siswa yang memahami atau fasih dalam membaca dan menulis, tetapi masih banyak siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Pentingnya membaca permulaan di kelas 2 adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitasan guru yang mengajar di kelas 2.

Dengan kata lain, guru memegang strategis dalam meningkatkan kecakapan membaca siswa, hal tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian. Peranan strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Guru yang berkompentensi tinggi akan sanggup menyelenggarakan tugas untuk mencerdaskan, mengembangkan pribadi siswa.

Berdasarkan dari laporan dari guru wali kelas 2 Program khusus di SD Muhammadiyah Baturan terdapat indikasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam hal membaca. Pada kemampuan siswa kelas 2 Program khusus yang berbeda-beda.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian pada kesulitan membaca dan peneliti memfokuskan dengan media *Flashcard*, permainan dengan media *Flashcard* dapat membantu memudahkan anak lebih semangat belajar membaca dan mengenal huruf. pada penelitian kali ini, peneliti tertarik p Slamet Suyanto (2005:25) mengungkapkan pada dasarnya Pendidikan anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar yang mengandung setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan. Dalam bermain banyak konsep dasar dari pengetahuan dapat diperoleh.

2. METODE

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena penyajiannya berupa kata-kata, gambar. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007 :4) penelitian kualitatif mendefinisikan bahwa sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Baturan Colomadu kelas 2 Program Khusus yang terdiri dari 4 siswa. Tes uji kemampuan dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan yang diberikan dan mampukah siswa dalam memahami bacaan kosa kata dan Alfabeth. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran guru dengan siswa di kelas. Kegiatan

tersebut agar dapat dibandingkan dengan dokumen berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dari hasil pengamatan. Dokumentasi merupakan dokumen-dokumen penting yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Adapun Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah Wawancara pada Wali Kelas 2 progam khusus untuk mengetahui lebih akurat dari kesulitan-kesulitan yang dialami keempat siswa kelas 2 progam khusus tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas dan 4 Siswa, Guru kelas sebagai narasumber utama untuk mengetahui kesulitan membaca di kelas 2 Progam khusus. Dalam penelitian ini akan menyampaikan secara menyeluruh bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Baturan Colomadu.

Penelitian ini dilakukan dengan metode tes uji kemampuan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Tes uji tersebut menggunakan beberapa aspek-aspek yaitu, a. menyebutkan dengan huruf Kapital, b. menyebutkan dengan huruf kecil, c. membaca kata dengan huruf kapital yang memiliki Kata yang bermakna dan tidak bermakna, d. membaca kata dengan huruf kecil juga yang memiliki makna dan tidak bermakna, dan yang terakhir membaca kata dengan kartu bergambar. Masing-masing siswa akan diberikan tes uji kemampuan membaca yang menyangkut semua aspek-aspek diatas tersebut, dengan menggunakan flashcard bergambar dan tidak bergambar. Evaluasi dari masing-masing siswa. Dari hasil Pengamatan, wawancara, tes kemampuan membaca dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti

3.2 Deskripsi bentuk kesulitan belajar kelas 2 Progam Khusus SD Muhammadiyah Baturan

Menurut pendapat Amitya Kumara,A. Jayanti Wulansari & L.Gayatri Yosef (2014 :7-8) bahwa proses pemahaman isi teks bacaan menjadi sulit ketika pembaca harus memusatkan perhatiannya secara berlebihan pada proses decoding (mencakup identifikasi huruf dan kata). Peneliti menemukan 4 siswa dari 9 siswa di kelas 2 Progam Khusus. Hasil observasi di kelas 2 Progam Khusus ditemukan siswa yang memiliki kekurangan memori visual. Sebagai berikut :

Keterangan :

√ : **Berhasil dalam Tes Membaca dan Menyebutkan Huruf**

X : **Gagal dalam Tes Membaca dan Menyebutkan Huruf**

Tes bacaan dan Tes Huruf yang disediakan oleh peneliti, sebagai berikut :

Huruf Kapital : A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z.

Huruf kecil : a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z

Kata-kata dengan huruf Kapital :

1. ABermakna : KECAP, KUTUB, BUNGA, KIPAS, TELEVISI, RADIO
2. TidakBermakna : ISRUK,LANTAB,RAWAM, NOLAG, ROTOM, UKUB

Kata-kata dengan huruf kecil :

Kata Bermakna : sepeda,kalender,mobil,sekolahan,piano.

Kata tidak Bermakna : ajem, uprag,ustapes,ngurub,lisnep.

Kata-kata dalam kartu bergambar :

Ayam,Bebek,Cicak, Domba, Elang, Feri, Gajah, Harimau, Ikan, Jerapah, Kuda, Landak, Monyet, Nyamuk, Onta, Panda, Qur'an, Rusa, Singa, Tapir, Ular, Vas, Walet, Xilofon, Yoyo, Zebra.

Tabel 4.2 Observasi dengan siswa 1

No	Nama	Keterangan		
		Pernyataan	√	X
	NZ	Menyebutkan huruf Kapital	Lancar menyebutkan semua Huruf kecuali huruf J dan X	Huruf J dan X
		Menyebutkan huruf kecil	Lancar menyebutkan huruf a-y	Tidak dapat menyebutkan Huruf z
		Membaca kata dengan huruf Kapital	Kata bermakna: KUTUB,BUNGA,	KECAP

			KIPAS,RADIO, TELEVISI,	
			Kata tidak Bermakna : ISRUK, LANTAB,RAWAM, NOLAG,ROTOM,UKUB	
		Membaca dengan huruf kecil :	Kata bermakna : : sepeda Kalender, mobil, sekolahan, piano	
			Kata tidak Bermakna : ajem dan lisnep	Uprag,utapes,ngurub.
		Membaca Kata dengan kartu bergambar	Ayam,Bebek,Cicak, Domba, Elang, Feri, Gajah, Harimau, Ikan, Jerapah, Kuda, Landak, Monyet, Nyamuk, Onta, Panda, Qur'an, Rusa, Singa, Tapir, Ular, Vas, Walet, Xilofon, Yoyo.	Zebra

Dalam penggunaan metode tes uji kemampuan membaca permula untuk siswa yang berkesulitan membaca, peneliti menerapkan ketrampilan menganalisis dan memahami teks bacaan. Menurut Sugihartono (2007) Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang tampak pada siswa yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan. Sedang menurut Subini (2013) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan, maupun ketrampilan. Hasil analisis siswa dapat berupa pengetahuan membaca permula. Dalam kegiatan tes uji kemampuan, peneliti memberikan 2 jenis huruf, huruf kapital dan huruf kecil. Selain itu peneliti juga memberikan kosa kata dan memiliki 2 jenis huruf Kapital dan huruf kecil, setiap kosa kata terdapat setiap masing-masing kata memiliki makna dan tidak memiliki makna.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya kesulitan yang dialami oleh siswa yang berinisial NZ. Hal ini ditunjukkan pada saat dilakukan tes uji kemampuan membaca siswa yang berinisial NZ mampu membaca semua huruf kapital kecuali huruf “X dan J”. Kemudian saat dilakukan tes uji kemampuan membaca tahap kedua peneliti menyediakan kartu huruf kecil, siswa yang berinisial NZ sulit menghafal huruf “z”.

Tabel 4.3 Observasi dengan siswa 2

No	Nama	Keterangan		
		Pernyataan	√	X
	AD	Menyebutkan huruf Kapital	A, B, C, D, E, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S	F dan V

			,T, U, W,X,Y,Z.	
		Menyebutkan huruf kecil	a,b,c,d,e, f,g,h,i,j,k, m,n ,o,p, r,s,t,u, v,w,x,y,z	l dan q
		Membaca kata dengan huruf Kapital	Kata bermakna: BUNGA& KECAP	KUTUB, , KIPAS, TELEVISI, RADIO
			Kata tidak bermakna : ROTOM,RAWAM,UKUB	ISRUK, LANTAB, NOLAG
		Membaca dengan huruf kecil :	Kata bermakna : sepeda,kalender,mobil, sekolahan,piano	
			Kata tidak Bermakna : ajem dan utapes	Uprag,ngurub, Dan lisnep

		Membaca Kata dengan kartu bergambar	Ayam, Bebek, Cicak, Domba, Elang, Gajah, Harimau, Ikan, Jerapah, Kuda, Landak, Monyet, Onta, Panda, Rusa, Singa, Ular, Vas, Walet, , Yoyo, Zebra.	Nyamuk : Yamuk Feri, xilofon, Tapir : tampir Landak : ladak Qur'an : qurang
--	--	-------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya kesulitan yang dialami oleh siswa yang berinisial AD. Hal ini ditunjukkan pada saat dilakukan tes uji kemampuan membaca siswa yang berinisial AD tidak mampu membedakan huruf kapital kecuali huruf "F dan V". Kemudian saat dilakukan tes uji kemampuan membaca tahap kedua peneliti menyediakan kartu huruf kecil, siswa yang berinisial AD sulit menghafal huruf "L dan Q".

Tabel 4.4 Observasi dengan siswa 3

No	Nama		Keterangan		
			Pernyataan	√	X
	FM		Menyebutkan huruf Kapital	A,B,C,D,E,F,G,H, J,K,M,N, O,P,R,S,T,U,V, Y.	I,L X,Z,Q,W,V
			Menyebutkan huruf kecil	a,b,c,d,e,f,g,h,I,j k,l,m,n,o,p,r,s,	x,q dan v

			t,u,w,y,z	
		Membaca kata dengan huruf Kapital	Kata bermakna: KIPAS	KECAP, BUNGA, TELEVISI, KUTUB, RADIO
			Kata tidak bermakna :	LANTAB, ISRUK, UKUB, NOLAG, RAWAM
		Membaca dengan huruf kecil :	Kata bermakna : mobil dan sekolahan	Piano, kalender, sepeda.
			Kata tidak Bermakna : ajem	Upes, linsep, ngurub, uprag,
		Membaca Kata dengan kartu bergambar	Ayam,Bebek,Cicak, Domba, Elang, Gajah, Harimau, Ikan, Jerapah, Kuda, Landak,	Yoyo = zozo Feri = fari Xilofon = zolofon

				Monyet, Onta, Panda, Rusa, Singa, Ular, Vas, Walet, Zebra.	Qur'an Nyamuk = yamuk
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya kesulitan yang dialami oleh siswa yang berinisial AD. Hal ini ditunjukkan pada saat dilakukan tes uji kemampuan membaca siswa yang berinisial AD tidak mampu membedakan huruf kapital kecuali huruf “F dan V”. Kemudian saat dilakukan tes uji kemampuan membaca tahap kedua peneliti menyediakan kartu huruf kecil, siswa yang berinisial AD sulit menghafal huruf “L dan Q”.

Tabel 4.5 Observasi dengan siswa 4

No	Nama	Keterangan		
		Pernyataan	√	X
	KD	Menyebutkan huruf Kapital	A,B,C,D,E,F,G,H, J,K,M,N,O,P,Q,R,S,T,U ,V,W,X,Y,Z	I dibaca L
		Menyebutkan huruf kecil	a,b,c,d,e,f,g,h,i,l,m,n,o,p, q,r,s,t,u,w,x,z	j, y, dan v

		Membaca kata dengan huruf Kapital	Kata bermakna: TELEVISI	KECAP, KUTUB, BUNGA, KIPAS, RADIO
			Kata tidak bermakna : ROTOM dan RAWAM	ISRUK,LANTAB, NOLAG, UKUB
		Membaca dengan huruf kecil :	Kata bermakna : sepeda,kalender, mobil, sekolahan, piano.	
			Kata tidak Bermakna : ajem dan ngurub	Utapes, lisnep, dan uprag
		Membaca Kata dengan kartu bergambar	Ayam,Bebek,Cicak, Domba, Elang, Feri, Gajah, Harimau, Ikan, Jerapah, Kuda, Landak, Monyet, Nyamuk, Onta, Panda, Rusa, Singa, Tapir, Ular, Vas, Walet, Yoyo,	Xilofon dan qur'an

			Zebra.	
--	--	--	---------------	--

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya kesulitan yang dialami oleh siswa yang berinisial KD. Hal ini ditunjukkan pada saat dilakukan tes uji kemampuan membaca siswa yang berinisial KD tidak mampu membedakan huruf kapital kecuali huruf “**I dan L**”. Kemudian saat dilakukan tes uji kemampuan membaca tahap kedua peneliti menyediakan kartu huruf kecil, siswa yang berinisial KD sulit melafalkan huruf “**j, y dan v**”.

4. PENUTUP

hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan berdasarkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

4.1 Pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 progam khusus di SD Muhammadiyah Baturan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Baturan pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 dapat disimpulkan bahwa guru yang kreatif dapat menambahkan semangat belajar pada siswa di kelas. Pengertian membaca menurut Harjasujana dan Mulyati (1997:5) mengemukakan bahwa membaca merupakan kemampuan yang kompleks. kegiatan Membaca bukanlah memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Berbagai-bagai kemampuan perlu dikerahkan oleh seorang perlu dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Kemampuan membaca kosa kata yang diberikan oleh peneliti kepada siswa dapat diketahui bahwa rata-rata pemahaman siswa cukup baik. sebagian siswa masih ada yang belum memahami pembelajaran membaca permulaan. Saat dilakukan tes uji kemampuan membaca permulaan kepada siswa ada yang tidak mampu dalam membaca kosa kata dan menyebutkan huruf. dan sebagian siswa juga ada yang sudah mampu dalam menjawab kosa kata dan menyebutkan huruf..

4.2 Bentuk kesulitan membaca siswa kelas 2 progam khusus SD Muhammadiyah Baturan

Dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media huruf. siswa yang ditemukan oleh peneliti terdapat 4 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permula. Sedangkan 2 siswa laki-laki memiliki faktor-faktor ada pada siswa. Sehingga 2 siswa laki-laki tersebut mengalami kesulitan dalam membaca permula.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful Djamarah. (2001). Psikologi Belajar. Rineka Cipta. Hal 123-124.
- Harjasujana. A. S. dan Mulyati, Y. (1997). Membaca. Jakarta : Bagian Proyek penataran Guru SLTP setara D-III Depdikbud. Hal : 5.
- Jeanne wanzek. (2013). *Extensive Reading Interventions for student with Reading Difficulties After Grade 3. Journal Review of educational Raserch season XXXX, No. X. Pp xx-xx.*
- Joseph K. Torgesen (2002). *The Prevention of Reading Difficulties. Journal of School Psycology. Vol 40 Nomor 1.*
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. Hal : 4 & 11.
- Nini, Subini. (2013). Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Suyanto. Slamet (2005). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publisng.